

## ABSTRAK

*Mutiara Simatupang, NIM 0410310161, Hubungan Minat Baca Cerpen Anak dengan Kemampuan Mengarang Cerita Pendek oleh Siswa kelas V SD Swasta Setia Budi Kecamatan Perbaungan Tahun Pembelajaran 2010/2011.*

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan minat baca cerpen anak dengan kemampuan mengarang cerita pendek oleh siswa kelas V SD Swasta Setia Budi Kecamatan Perbaungan Tahun Pembelajaran 2010/2011. Masalah dalam penelitian ini adalah minat baca cerpen anak, kemampuan siswa mengarang cerpen, dan hubungan minat baca cerpen anak dengan kemampuan siswa mengarang cerpen. Kemampuan mengarang cerpen dibatasi pada cerpen anak yang bertemakan pendidikan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta Setia Budi Kecamatan Perbaungan Tahun Pembelajaran 2010/2011 yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian dengan teknik total sampling, yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, yaitu cara atau teknik penelitian yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala serta hubungan yang ada pada suatu objek penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dan tes bentuk penugasan.

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, diperoleh kesimpulan bahwa minat baca cerpen anak oleh siswa kelas V SD Swasta Setia Budi Kecamatan Perbaungan Tahun Pembelajaran 2010/2011 adalah cukup dengan skor rata-rata 54,73 dengan tingkat membaca cukup. Kemampuan mengarang cerita pendek (cerpen) siswa cukup dengan skor rata-rata 60,67, dan tingkat kemampuan 60,67%. Selanjutnya ada hubungan minat baca cerpen anak dengan kemampuan mengarang cerita pendek oleh siswa SD Swasta Setia Budi Kecamatan Perbaungan Tahun Pembelajaran 2010/2011. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan statistik uji korelasi  $r$  product moment diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,604$  dan nilai korelasi tersebut signifikan setelah diuji dengan membandingkan nilai kritisnya yaitu  $0,604 > 0,361_{(0,05)}$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa mengarang cerpen diperlukan pemahaman guru tentang pentingnya minat baca cerpen. Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan guru maupun pihak sekolah setempat dengan menyediakan cerpen anak di sekolah.